

ABSTRAK

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah istilah umum untuk menyatakan adanya pertumbuhan dan perkembangan bakteri didalam saluran kemih, termasuk kandung kemih, dan perenkin ginjal dalam Jumlah yang signifikan (Nursanti, HR, 2015). Menurut WHO, Infeksi saluran kemih sebanyak 8 3 juta kasus dilaporkan per tahun (Safitri 2015). Menurut Depkes (2015) jumlah penderita ISK di Indonesia adalah 90-100 kasus per 100.000 penduduk atau 180.000 kasus baru pertahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang infeksi saluran kemih (ISK) di Desa Sibolangit. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif atau deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Sibolangit. Sampel yang diperoleh sebanyak 65 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan Karakteristik responden berdasarkan usia sebagian besar kelompok 20-30 tahun (73.8%), karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar SMA (49.2%), karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar responden tidak bekerja (61.1%), karakteristik responden berdasarkan paritas sebagian besar responden degan multipara (58.5%).Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang infeksi saluran kemih didapatkan sebagian besar responden dalam kategor pengetahuan cukup (56.9%).

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Infeksi Saluran Kemih (ISK), Ibu Hamil

ABSTRACT

Urinary tract infection (UTI) is a general term to express the growth and development of bacteria in the urinary tract, including the bladder, and kidney perenkin in significant numbers (Nursanti, HR, 2015). According to WHO, urinary tract infections as many as 8.3 million cases are reported per year (Safitri 2015). According to the Ministry of Health (2015) the number of UTI sufferers in Indonesia is 90-100 cases per 100,000 population or 180,000 new cases per year. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of pregnant women about urinary tract infections (UTIs) in Sibolangit Village. The type of research used is quantitative or descriptive research with a *cross sectional approach*. The population in this study is pregnant women in Sibolalit Village. The sample obtained was 65 respondents. The instruments used are questionnaires, data analysis using univariate analysis. The results showed the characteristics of respondents based on the age of most groups of 20-30 years (73.8%), the characteristics of respondents based on the education of most high school (49.2%), the characteristics of respondents based on the occupation of most respondents not working (61.1%), the characteristics of respondents based on the parity of most respondents with multipara (58.5%). The level of knowledge of pregnant women about urinary tract infections was obtained by most respondents in the category of sufficient knowledge (56.9%).

Keywords: Knowledge Level, Urinary Tract Infection (UTI), Pregnant Women